

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF HALAIKA
STUDI ETNOGRAFI PADA DESA BOTI**

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor**



Oleh

YOLINDA YANTI SONBAY

041617147310

**PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

DISERTASI
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF HALAIKA (STUDI ETNOGRAFI PADA SUKU BOTI)

Oleh

Yolinda Yanti Sonbay

041617147310

Telah disetujui pada tanggal 07 Mei 2021 dan siap diujikan untuk Ujian Terbuka

TIM PROMOTOR

Promotor



Prof. Drs. Basuki, M.Com (Hons), PhD, Ak, CMA, CA

NIP.195805151985111001

Ko-Promotor



Dr. Harjidah SE., M.Si., Ak., CMA

NIP. 196407241989022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga



Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., CMA., CA., Ak

NIP. 196412251989032001

HALAMAN IDENTITAS PENGUJI

JUDUL DISERTASI:

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA MENURUT
PERSPEKTIF HALAIKA (STUDI ETNOGRAFI PADA SUKU BOTI)**

Nama Mahasiswa : Yolinda Yanti Sonbay

NIM : 041617147310

Program Studi : S3 Ilmu Akuntansi

Tim Promotor

Promotor : Prof. Drs. Basuki M.Com (Hons), PhD, Ak, CMA, CA.

Ko-Promotor : Dr. Hamidah, Dra., M.Si., Ak., CA., CMA

Tim Penguji Internal

Penguji I : Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak., CMA., CA

Penguji II : Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., CMA., CA., Ak

Penguji III : Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak., CA., CMA

Pengujji IV : Dr. Erina Sudaryati, Dra., MS.,Ak.,CA.,CMA

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Prof. Drs.ec. Sujoko Efferin, M.Com (Hons), M.A., Ph.D

Tanggal Ujian : 09 April 2021

SK Penguji : 1802/UN3.1.4./TA/2021

PERYATAAN ORIGINALITAS DISERTASI

Saya, (Yolinda Yanti Sonbay, 041617147310), menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 07 Mei 2021



Yolinda Yanti Sonbay

NIM: 041617147310

DECLARATION OF ORIGINALITY

I, (Yolinda Yanti Sonbay, 041617147310) declare that:

1. This dissertation is a product of my original and genuine work. It is not the work of other people on my behalf, nor is it the result of imitation or plagiarism of other people's work. This dissertation has never been submitted to obtain an academic degree either at Airlangga University or any other university.
2. In this dissertation, there are no works and opinions that have been written or published by other people unless in writing clearly stated as a reference by mentioning the author's name and included in the bibliography.
3. I made this statement truthfully. And suppose in the future, there are deviations and untruths in this statement. In that case, I am willing to accept academic sanctions in the form of revocation of the degree obtained from the results of this dissertation and other sanctions by the norms and regulations that apply at Airlangga University.

Surabaya, 7 Mei 2021



Yolinda Yanti Sonbay

NIM: 041617147310

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada kepada Tuhan yang Mahakuasa, karena atas berkat serta penyelenggaraan-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan disertasi berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dari Perspektif Halaika (Studi Kasus Suku Boti)”. Akuntabilitas adalah hal yang penting dalam pemerintahan namun dalam pelaksanaan terkadang masih ada kendala dalam memahami akuntabilitas itu sendiri. Disertasi ini mencoba menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diterapkan di desa Boti.

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menempatkan desa pada posisi penting dalam pembangunan. Gambaran ideal yang dicita-citakan dalam Undang-Undang Desa adalah masyarakat yang kuat, maju, mandiri dan demokratis. Cita-cita dimaksud diwujudkan salah satunya dengan menyelenggarakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Fokus dari kerja pemberdayaan masyarakat desa adalah mewujudkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan dan desa sebagai subjek hukum yang berwewenang mendayagunakan keuangan dan aset desa. Munculnya Undang-Undang Desa ini melahirkan berbagai regulasi turunan tentang mekanisme pengelolaan dana desa.

Desa Boti adalah salah satu desa yang mendapatkan alokasi dana desa dengan kisaran Rp. 1.000.000.000 per tahun. Implementasi dana desa di Boti ini unik karena selain berdasarkan regulasi pemerintah, ada peran pemimpin adat dalam pengelolaan dana desa. Masyarakat Boti memiliki aturan tersendiri dalam mengatur kehidupan mereka. Posisi raja yang merupakan pimpinan tertinggi di desa tersebut mengharuskan perangkat desa memperhatikan program-program yang diusulkan agar tidak bertabrakan dengan aturan adat. Dana desa dikelola dalam dua pendekatan ini: administrasi pemerintahan dan tuntutan adat. Sejak awal, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban, raja Boti terlibat untuk memastikan agar pelaksanaan dana desa tidak bertentangan dengan ajaran Halaika, keyakinan yang dianut oleh suku Boti.

Penelitian ini menarik karena menggunakan metode etnografi sehingga dapat menemukan dengan jelas intisari pemikiran masyarakat setempat melalui perkataan atau tindakan mereka. Akuntabilitas dijalankan dengan baik oleh perangkat desa, namun terkait dengan hal tersebut raja menuntut akuntabilitas mesti sesuai dengan ajaran dan prinsip hidup suku Boti. Akuntabilitas yang dituntut oleh pemerintah berhadapan dengan akuntabilitas menurut perspektif suku Boti. Terhadap dua pendekatan kepentingan ini, tidak terjadi tumpang tindih atau dominasi satu terhadap yang lain. Tetapi keduanya saling mendukung, saling melengkapi dan memperkaya. Inilah yang menjadi keunikan akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Boti.

Penyelesaian disertasi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi ini, tidak terlepas dari peran seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan limpah terima kasih dan penghargaan pada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., CA, selaku rektor Universitas Airlangga; Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga; dan Dr. Noorlailie Soewarno SE., MBA., Ak selaku KPS Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. Drs. Basuki M.Com (Hons), PhD, Ak, CMA, CA, selaku promotor yang telah menjadi pembimbing dalam penulisan disertasi ini.
3. Ibu Dr. Hamidah S.E., M.Si., Ak, CMA, selaku ko-promotor yang telah menjadi pembimbing dalam penulisan disertasi ini.
4. Bapak dan ibu penguji proposal disertasi: Dr. Isnalita Dra., M.Si., Ak; Dr. Erina Sudaryati, Dra., MS., Ak; Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak., CMA., CA; Prof. Drs.ec. Sujoko Efferin M.Com (Hons), M.A., Ph.D;
5. Pihak LPDP yang telah memberikan beasiswa BUDI-DN.
6. Yayasan Pendidikan Katolik St. Arnoldus dan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memberi kesempatan dan dukungan selama masa studi.

7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memberikan dukungan dan motivasi.
8. Perangkat Desa dan Perangkat Adat di desa Boti yang telah bekerja sama dengan baik dalam proses wawancara dan pengambilan data.
9. Keluarga saya terutama suami Isidorus Lilijawa, S.Fil., MM dan anak Quinncy Emily Lilijawa yang telah menemani saya dari awal hingga akhir masa studi.
10. Semua pihak yang berkontribusi, namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

RINGKASAN

Yolinda Yanti Sonbay, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 14 April 2021. **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dari Perspektif Halaika (Studi Etnografi Pada Suku Boti).**

Promotor: Prof. Drs. Basuki M.Com (Hons), PhD, Ak, CMA, CA

Ko-Promotor : Dr. Hamidah S.E., M.Si., Ak, CMA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi budaya suku Boti terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini berupaya menggambarkan proses pengelolaan dana desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada desa Boti serta menemukan unsur-unsur budaya dalam proses tersebut. Penelitian ini juga mencoba untuk menemukan makna akuntabilitas pengelolaan dana desa menurut perspektif halaika. Pada akhirnya akan menghasilkan model akuntabilitas perspektif Halaika yang akan ditawarkan sebagai model baru dalam penelitian serupa. Model ini akan mengkritisi teori agensi yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Berbeda dengan penelitian lainnya yang menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini memilih metode etnografi untuk memberikan gambaran jelas mengenai keterkaitan antara budaya dan akuntabilitas. Penelitian ini juga akan menghasilkan model yang bisa mengkritisi teori agensi. Hal ini menjadi menarik karena teori agensi merupakan teori besar yang sering diteliti terkait akuntabilitas. Ketika teori agensi dihadapkan pada akuntabilitas perspektif halaika akan menjadi menarik untuk dibahas.

Etnografi adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Etnografi adalah metode yang tepat dalam menguraikan dan menggambarkan segala sesuatu di lapangan secara terperinci, sehingga metode ini mampu menggali informasi mengenai budaya dan pengelolaan dana desa di suku Boti. Selain itu penelitian ini dapat menggali makna akuntabilitas menurut perspektif suku Boti. Langkah-langkah penelitian ini mengikuti metode Spradley dengan menggunakan 12 langkah maju bertahap yang disederhanakan menjadi 9 langkah. Menggunakan sudut pandang etik dan emik dalam penelitian ini lebih memperkaya hasil penelitian ini.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa di Boti sangat ditentukan oleh budaya dan ajaran Halaika yang dianut oleh suku Boti. Secara umum pengelolaan dana desa di desa Boti mengikuti aturan yang diberlakukan oleh pemerintah dari tahapan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Namun agak berbeda dengan desa lain karena adanya pembatasan dalam pengelolaan dana desa terutama dalam menentukan program dan kegiatan di desa tersebut. Syarat utama

program atau kegiatan itu bisa dilakukan adalah jika tidak bertentangan dengan prinsip dan ajaran Halaika. Penelitian ini mampu menggambarkan keterkaitan budaya dan sistem akuntansi secara jelas. Hasil lain yang diungkap dalam penelitian ini yaitu model akuntabilitas perspektif halaika yang ditawarkan untuk menggantikan teori agensi dalam penelitian serupa.

Implikasi penelitian ini bagi pengelolaan dana desa adalah setiap bentuk pengelolaan dana desa harus memperhatikan karakteristik budaya lokal setempat dan ajaran-ajaran serta tradisi adatnya. Pengelolaan dana desa harus dilakukan dalam dua pendekatan yakni pendekatan administrasi pemerintahan dan pendekatan hukum adat. Dua pendekatan ini saling membutuhkan dan melengkapi. Implikasi lainnya adalah sumbangan teori bagi penelitian dengan menggunakan teori agensi. Teori agensi tidak tepat digunakan untuk masyarakat kolektif yang menjunjung tinggi nilai kepercayaan dan kejujuran.

Fokus penelitian ini masih terbatas pada aspek akuntabilitas pengelolaan dana desa Boti dalam perspektif Halaika. Ada beberapa aspek yang bisa dilihat dalam pengelolaan dana desa yakni aspek transparansi, partisipasi dan pemberdayaan. Penelitian ini bisa memicu lahirnya penelitian-penelitian lain untuk mengkomparasi pengelolaan dana desa di desa lain yang struktur budaya dan adatnya tidak sekuat di desa Boti. Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti umumnya penelitian lain. Adanya Boti dalam dan Boti luar yang memiliki pola hidup yang agak berbeda belum bisa didalami karena keterbatasan waktu dan akses ke desa karena pandemik covid 19. Hal ini menjadi menarik jika ada kontra antara kepentingan Boti dalam dan kepentingan Boti luar. Penelitian lebih lama dibutuhkan dalam penelitian ini karena hal seperti ini agak sensitif untuk dibicarakan.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Dana Desa, Halaika, Suku Boti, Teori Agensi.